

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam setiap pembelajaran bahasa terdapat aspek-aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, budaya, kosa kata, dan penggunaan tata bahasa seperti fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik yang baik. Salah satu yang terpenting yaitu keterampilan membaca, dimana pada keterampilan ini pelajar dituntut untuk mengerti dan memahami isi dari sebuah paragraf yang diberikan oleh pengajar kepada mereka. Keterampilan membaca meliputi banyak hal, misalnya meliputi keterampilan membaca nyaring, membaca cepat, dan membaca pemahaman.

Selama Program Pelatihan Profesi (PPL) di SMA Sandhy Putra, peneliti menemukan bahwa siswa sulit untuk memahami teks berbahasa Perancis yang diberikan, hal tersebut dikarenakan mereka tidak membawa kamus atau meminjam kamus yang telah disediakan pada perpustakaan sekolah untuk mencari arti kata yang mereka tidak mengerti, juga kurangnya pembendaharaan kosa kata yang mereka miliki. Hal tersebut diketahui selama peneliti memberikan evaluasi pada keterampilan membaca pemahaman dan nilai yang diperoleh tidak memuaskan.

Maka dari itu, seorang pengajar harus bisa memanipulasi pengajaran dengan cara mencari teknik untuk mempermudah pelajar dalam membaca teks atau paragraf bahasa asing. Banyak buku metode pengajaran yang dicetak dan berkualitas, serta berisi tentang banyak metode pengajaran baik pengajaran membaca, menulis, berbicara ataupun (maupun) mendengarkan.

Dalam pembelajaran membaca, banyak teknik dapat diterapkan, diantaranya adalah *Direct Reading Activity*, *Direct Reading Thinking*, *Know-Want to Know-Learned*, CALLA, SQ3R, PQRS, SQRQCQ, *Herringbone* dan masih banyak

teknik membaca yang lain. Salah satu teknik yang bisa membantu pelajar dalam pembelajaran membaca adalah teknik *Herringbone*, yaitu teknik yang memfokuskan pada gagasan utama pada paragraf dengan menggunakan pertanyaan dasar 5W+1H yang dituangkan pada diagram berbentuk tulang ikan, dimana pada teknik ini siswa akan lebih fokus dalam mencari ide-ide yang tertuang dalam paragraf tersebut, dan lebih cepat memahami isi dari teks. Dengan menggunakan teknik ini, pelajar dilatih untuk berfikir secara kritis. Sebenarnya teknik ini bisa digunakan dalam keterampilan yang lain, misalnya keterampilan menulis.

Berdasarkan jurnal Imelyati (2013) "*Teaching Reading Using Herringbone Technique That Combined With Buzz Group Technique At Senior High School*" menunjukkan bahwa teknik *Herringbone* dapat dilakukan pada siswa SMA, maka peneliti ingin meneliti tentang teknik tersebut pada keterampilan membaca pemahaman pada siswa SMA kelas XI dengan menggunakan paragraf sederhana. Ide tersebut peneliti aplikasikan pada judul "**Efektivitas Penggunaan Teknik *Herringbone* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa SMA Sandhy Putra Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan tiga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Apakah teknik *Herringbone* efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa SMA Sandhy Putra kelas XI tahun ajaran 2015/2016?
- 2) Apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Herringbone* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa SMA Sandhy Putra kelas XI tahun ajaran 2015/2016?
- 3) Apa tanggapan siswa SMA Sandhy Putra kelas XI tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan teknik *Herringbone*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) keefektifan teknik *Herringbone* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa SMA Sandhy Putra kelas XI tahun ajaran 2015/2016;
- 2) perbedaan hasil keterampilan membaca pemahaman teks berbahasa Perancis pada siswa SMA Sandhy Putra kelas XI tahun ajaran 2015/2016 setelah dan sebelum menggunakan teknik *Herringbone*;
- 3) tanggapan siswa SMA Sandhy Putra kelas XI tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan teknik *Herringbone*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa artinya membantu mempermudah siswa dalam memahami teks berbahasa Perancis dengan menggunakan metode yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa akan lebih cepat menangkap isi dari teks berbahasa Perancis yang diberikan.
- 2) Bagi pengajar dapat membantu memberikan metode yang lebih menyenangkan, sehingga pemberian materi pembelajaran membaca teks bahasa Perancis lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- 3) Bagi peneliti artinya penelitian ini menjadi tambahan pengetahuan tentang penggunaan metode *Herringbone* sebagai metode pembelajaran membaca teks bahasa Perancis. Karena peneliti adalah calon pengajar bahasa Perancis.
- 4) Bagi peneliti lain artinya sebagai referendum dan masukan bagi peneliti lain yang tertarik kembali melakukan penelitian yang sama atau yang serupa, terutama dalam keterampilan membaca pemahaman.

1.5 Asumsi

Menurut Arikunto (2006:19) “asumsi atau sering disebut anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti didalam penelitian”

Asumsi merupakan anggapan dasar atau dugaan yang diterima sebagai landasan berpikir dalam penelitian karena dianggap benar dalam suatu penelitian. Oleh karena itu anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa.
- 2) Teknik *Herringbone* merupakan salahsatu teknik dalam pembelajaran membaca pemahaman.

1.6 Hipotesis

“Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teori yang diperoleh dari tinjauan pustaka” Martono (2012:63). Sedangkan menurut Supramono dan Haryanto (2005:37), “hipotesis merupakan harapan berkenaan dengan hubungan antara dua atau lebih variabel yang kebenarannya perlu diuji lebih lanjut melalui pengumpulan data, sehingga dapat berfungsi sebagaijawaban sementara terhadap masalah penelitian”. Sehingga dapat dikatakan hipotesis adalah dugaan sementara yang dilakukan dalam penelitian dan masih bisa disanggah dan harus diteliti kembali. Hipotesis dari penelitian ini adalah teknik *herringbone* dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa SMA Sandhy Putra kelas XI tahun ajaran 2015/2016.